

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Ferdinand, 2014). Adapun, variabel X1, X2, X3, dan X4 yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sikap, norma subjektif atau *social influence*, kontrol perilaku yang dipersepsikan, dan literasi keuangan syariah. Sedangkan, religiositas akan menjadi sebagai variabel *intervening* atau variabel Z. Minat berinvestasi mahasiswa akan menjadi variabel dependen atau variabel Y. Lalu, subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang pernah mengampu mata Ekonomi dan Bisnis Syariah di berbagai kampus negeri Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara daring dengan menyebar kuesioner di sosial media.

1.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan angka-angka dan analisisnya menggunakan teknik statistik. Adapun menurut ahli, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan statistik juga dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner (Nasution, 2011).

1.3. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sekaran (2016), yaitu sebuah perencanaan dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kausalitas. Sehingga, penelitian akan difokuskan pada hubungan sebab-akibat antar variabel.

1.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Uma Sekaran (2016), operasionalisasi variabel adalah pengoperasian variabel atau mendefinisikan secara operasional sebuah konsep agar dapat diukur, dilakukan dengan cara melihat dimensi perilaku, aspek-aspek atau sifat yang melambangkan dari sebuah konsep tersebut.

Penelitian ini terdiri dari variabel-variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Sikap Investasi (X1), Norma Subjektif Investasi (X2), Kontrol Perilaku (X3), dan Literasi Keuangan Syariah (X4) sebagai variabel eksogen/independen
2. Religiositas (Z) sebagai variabel *intervening*
3. Minat Investasi Mahasiswa (Y) sebagai variabel endogen/dependen

Adapun, pengaruh variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh langsung dan tidak langsung.

Definisi operasional dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel/Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
1	Sikap Investasi (X1) merupakan suatu acuan sejauh mana seseorang mengevaluasi sebuah keuntungan dan yang tidak menguntungkan dari sebuah perilaku (Maulana, 2020).	Niat melakukan	Seberapa kuat keyakinan individu terhadap perilaku investasi di reksadana syariah	Interval
		Usaha mencoba	Keyakinan seorang individu terhadap manfaat dan dampak dari investasi di reksadana syariah	Interval

2	Norma subjektif (X2) merupakan suatu pandangan seorang individu yang dipengaruhi oleh pandangan orang terdekat (Idris & Kasmu, 2017).	<i>Strength of the belief</i>	Keyakinan individu terhadap nilai dan persepsi lingkungan sosial terdekat terkait investasi di reksadana syariah	Interval
		<i>Willing to comply</i>	Keinginan individu untuk mengikuti pendapat dari lingkungan sosial terkait investasi di reksadana syariah	Interval
3	Kontrol perilaku yang dipersepsikan (X3) merupakan suatu pandangan seorang individu terhadap seberapa mampu ia dalam melakukan suatu perilaku (Hariady, 2018).	<i>Strength of the belief</i>	Keyakinan individu terhadap kemampuan finansial dan akses informasi yang dia miliki terhadap perilaku investasi di reksadana syariah	Interval
		<i>Perceived power</i>	Tingkat kekuatan yang dipersepsikan terhadap kemampuan finansial dan akses informasi yang dimiliki individu	Interval
4	Literasi keuangan syariah (X4) merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil	<i>Knowledge</i>	Tingkat pengetahuan individu tentang konsep keuangan pribadi secara syariah	Interval

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			keputusan ekonomi secara efektif dan efisien (Puspitasari, Yetty, & Nugraheni, 2021).			
				<i>Skills</i>	Tingkat kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara syariah	Interval
				<i>Confidence</i>	Tingkat kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan pribadi secara syariah	Interval
5	Minat Investasi di Reksadana Syariah (Y) merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal (Salisa, 2020).	Niat melakukan	Ketertarikan individu terhadap instrumen reksadana syariah			Interval
				Usaha mencoba	Tingkat <i>curiosity</i> individu terhadap instrumen reksadana syariah	Interval
				Merencanakan suatu tindakan yang bertujuan	Memiliki rencana jangka pendek atau jangka panjang terhadap perilaku investasi di instrumen reksadana syariah	Interval
6	Religiositas (Z) merupakan suatu internalisasi nilai dan norma ajaran agama yang	Pengetahuan (intelektual)	Tingkat pengetahuan individu terkait <i>muamalah</i>			

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian
diaktualisasi dalam
kehidupan sosial
(Juliana, Rizaldi,
Al-Adawiyah, &
Marlina, 2022).

Keyakinan (ideologis)	Tingkat keyakinan individu terhadap prinsip <i>maysir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i> dalam Islam	Interval
Praktikal	Tingkat ketaatan individu terhadap praktik-praktik keagamaan	
Peribadatan (ritualistik)	Tingkat kemampuan untuk berinvestasi sesuai syariah dan menghindari hal yang diharamkan	Interval
Eksperiensial	Keyakinan individu terhadap perilaku yang melanggar aturan Islam akan mendapatkan ganjaran	Interval
Eksperiensial dan Konsekuensi	Komitmen terhadap dampak yang akan didapat ketika taat pada aturan Islam	Interval

1.5. Populasi dan Sampel Penelitian

1.5.1. Populasi

Populasi merupakan gabungan sejumlah elemen yang berbentuk hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Maka, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Universitas	Fakultas	Mahasiswa Aktif
1	Universitas Pendidikan Indonesia	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	3022
2	Universitas Padjajaran	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2002
3	Politeknik Negeri Bandung	Bidang Non Rekayasa, Jurusan Akuntansi	1123
4	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2855
Total Populasi			9002

Sumber: Dikti 2021

1.5.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti (Ferdinand, 2014). Sampel digunakan karena dalam beberapa penelitian tak mungkin untuk meneliti seluruh populasi, oleh karena itu digunakanlah sampel. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan data dengan maksud dan tujuan tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun, kriteria sampel dalam penelitian adalah:

1. Mahasiswa aktif,
2. Berlatar belakang ekonomi bisnis dan keuangan,
3. Mempunyai ketertarikan atas investasi

Adapun, dalam Margono (2004) pengertian teknik pengambilan sampel merupakan serangkaian langkah untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan standar sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang dapat mewakili populasi.

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penentuan ukuran sampel di dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac - Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel ini diambil dari karakteristik populasi mahasiswa ekonomi dan bisnis kampus negeri di Bandung yaitu sebanyak 9002 mahasiswa (Nurdin & Hartati, 2019).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gam bar 3. 1 Rumus Isaac dan Michael

Keterangan:

s : Jumlah sampel

N : Populasi

P = Q : Proporsi Populasi Sebesar 0,5

d : Tingkat Akurasi Sebesar 0,05

λ^2 : Tabel nilai chi-square dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan dk=1 pada taraf kesalahan 5%

Berikut penghitungan penentuan sampel dalam penelitian ini:

$$s = \frac{1 \times 9002 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(9002 - 1) + 1 \times 0,5 \times 0,5} = \frac{2250,5}{22,5 + 0,25} = \frac{2250,5}{22,75} = 98,9 = 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang dihitung dengan rumus Isaac dan Michael dapat disimpulkan bahwa ukuran sampelnya adalah 99. Namun, penelitian yang baik untuk tingkat strata satu adalah minimal 100 sampel. Maka, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak seratus responden. Lalu, sampel dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia, FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, FEB Universitas Padjajaran, dan Bidang Non Rekayasa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.

1.6. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara angket atau kuesioner. Lalu, dengan melakukan studi literatur dari jurnal dan artikel. Subjek

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitiannya adalah mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia FPEB, UIN SGD FEBI, UNPAD Fakultas Ekonomi, dan Bidang Non Rekayasa Jurusan Akuntansi POLBAN.

1.6.2. Instrumentasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Semantik Diferensial. Biasanya skala Semantik Diferensial digunakan untuk mengukur tingkat sikap dan persepsi seorang terhadap sesuatu atau sebuah fenomena. Dalam skala Semantik Diferensial digunakan 2 kutub yang tergradasi dari kutub sangat positif dan sangat negatif. Dalam skala Semantik Diferensial menggunakan data Interval yang berarti tidak nilai nol absolut.

Skala semantik diferensial memiliki tiga dimensi, yaitu

1. Dimensi evaluasi (baik – buruk)

Penilaian responden diberikan stimulus pertanyaan berupa perasaan/emosi dan penilaian terhadap suatu obyek/topik yang diberikan. Seperti buruk – baik, kecewa – puas.

2. Dimensi potensi (kuat – lemah)

Penilaian mengenai kapasitas atau potensi yang dimuat oleh objek/topik seperti mudah – sulit, ruwet – sederhana.

3. Dimensi aktivitas (aktif – pasif)

Penilaian terkait muatan aktivitas yang dimuat oleh stimulus seperti lambat – cepat, acak – teratur, tua – muda (Avianti & Margono, 2007).

Pembobotan nilai dari skala semantik diferensial:

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Semantik Diferensial

No	Pertanyaan Kiri	Rentang	Pertanyaan Kanan
1	Sangat tidak baik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat baik sekali
2	Sangat tidak mementingkan pendapat sosial	1 2 3 4 5 6 7	Sangat mementingkan pendapat sosial sekali
3	Sangat tidak terkontrol	1 2 3 4 5 6 7	Sangat terkontrol sekali
4	Sangat tidak mengetahui	1 2 3 4 5 6 7	Sangat mengetahui sekali

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sangat tidak tertarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat tertarik sekali
6	Sangat tidak religius	1 2 3 4 5 6 7	Sangat religius sekali

1.6.3. Teknik Pengujian Data

Uji instrumen adalah proses pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai syarat atau belum. Syarat yang harus dipenuhi adalah uji validitas dan reabilitas (Khrisna, 2013). Data pada sebuah penelitian merupakan hal yang utama dan memiliki kedudukan yang tinggi karena data merupakan alat pembuktian dari hipotesis. Untuk pengujian data penulis menggunakan SPSS version 26 yang digunakan dalam perhitungan validitas dan reliabilitas agar data yang didapat menjadi akurat dan dapat mengurangi kesalahan pengelolaan data.

1.6.3.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid ketika mampu mengukur sekaligus dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut rumusnya,

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	: koefisien korelasi <i>product moment</i>
n	: jumlah sampel
$\sum X$	: jumlah skor butir (x)
$\sum Y$	: jumlah skor butir (y)
$\sum X^2$	: jumlah skor butir kuadrat (x)

ΣY^2 : jumlah skor butir kuadrat (y)

ΣXY : jumlah perkalian butir skor (x) dan skor (y)

Nilai dari r_{xy} memperlihatkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Keputusan uji validitas dilakukan jika semua syarat di atas sudah terpenuhi, jika ada item yang tidak memenuhi syarat maka item tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat keputusan uji validitas menurut Sugiyono (2010:179), adalah sebagai berikut:

Nilai r tabel didapat dari,

$$Df = n - 2$$

Maka

$$Df = 103 - 2 = 101$$

Adapun dalam membuat kesimpulan yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel telah didapatkan pada rumus di atas dan nilai r tabel dari *degree of freedom* 101 adalah 0,1937, berikut kriteria pengujian validitas:

- a) Jika r hitung $> 0,1937$ maka item pernyataan dinyatakan valid
- b) Jika r hitung $< 0,1937$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Hasil Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel minat berinvestasi di reksadana syariah (Y), sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3), literasi keuangan syariah (X4) dan religiusitas (Z): yang diuji menggunakan alat analisis SPSS Statistics 26. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Pada tabel output SPSS hasil r hitung terlihat pada bagian *corrected total-item correlation*.

Validitas Variabel Sikap (X1)

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas dan reliabilitas untuk variabel sikap:

Tabel 3. 4 Output SPSS Uji Validitas Variabel Sikap (X1)

Item	<i>Corrected Item Total</i>	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan	<i>Correlation</i>		

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	,827	0,1937	Valid
2	,855	0,1937	Valid
3	,820	0,1937	Valid
4	,840	0,1937	Valid
5	,781	0,1937	Valid
6	,735	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel sikap pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel sikap valid.

Validitas Variabel Norma Subjektif (X2)

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas untuk variabel norma subjektif:

Tabel 3. 5 Output SPSS Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X2)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	,621	0,1937	Valid
2	,681	0,1937	Valid
3	,690	0,1937	Valid
4	,567	0,1937	Valid
5	,779	0,1937	Valid
6	,805	0,1937	Valid
7	,738	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel norma subjektif pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel norma subjektif valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas dan reliabilitas untuk variabel kontrol perilaku:

Tabel 3. 6 Output SPSS Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	,774	0,1937	Valid
2	,755	0,1937	Valid
3	,562	0,1937	Valid
4	,609	0,1937	Valid
5	,636	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel kontrol perilaku pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel kontrol perilaku valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X4)

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas dan reliabilitas untuk variabel literasi keuangan syariah:

Tabel 3. 7 Output SPSS Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X4)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	,765	0,1937	Valid
2	,797	0,1937	Valid
3	,707	0,1937	Valid
4	,732	0,1937	Valid
5	,757	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel literasi keuangan syariah pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel literasi keuangan syariah valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Religiositas (Z)

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas untuk variabel religiositas:

Tabel 3. 8 Output SPSS Uji Validitas Variabel Religiositas (Z)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
1	,771	0,1937	Valid
2	,731	0,1937	Valid
3	,673	0,1937	Valid
4	607	0,1937	Valid
5	,718	0,1937	Valid
6	,774	0,1937	Valid
7	,738	0,1937	Valid
8	,821	0,1937	Valid
9	,779	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel religiositas pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel religiositas valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Berikut adalah tabel hasil *output* uji SPSS validitas untuk variabel minat:

Tabel 3. 9 Output SPSS Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
--------------------	---	---------	------------

1	,771	0,1937	Valid
2	,815	0,1937	Valid
3	,827	0,1937	Valid
4	,816	0,1937	Valid
5	,852	0,1937	Valid
6	,890	0,1937	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output spss uji validitas untuk variabel minat pada tabel validitas di atas, terlihat bahwa hasil R hitung untuk tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195. Artinya setiap pernyataan dalam variabel minat valid.

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Uji Validitas

No	Variabel	Kesimpulan
1.	Sikap Investasi (X1)	Valid
2.	Norma Subjektif (X2)	Valid
3.	Kontrol Perilaku Investasi (X3)	Valid
4.	Literasi Keuangan Syariah (X4)	Valid
5.	Religiositas (Z)	Valid
6.	Minat Investasi (Y)	Valid

Kesimpulan Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1, X2, X3, X4, Z, dan Y menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,195$.

3.6.2.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Margono, 2004). Konsep reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi data yang jika diuji ulang dalam kondisi yang serupa, hasilnya pun serupa.

Dengan instrumen yang reliabel, akan menghasilkan hasil data yang dapat dipercaya. Reliabilitas sebuah instrumen yang berbentuk skor, ada beberapa rentangan nilai skala, misal 1 – 3; 1 – 5; 1 – 7, dan seterusnya.

Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel diukur menggunakan cronbach alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,06 (>0,06). Berikut rumusnya,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

$\sum \sigma_{b^2}$: jumlah varians skor setiap item

σ_{t^2} : varians total

k : jumlah pertanyaan atau soal

Rumus untuk mencari variansnya adalah,

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_{t^2} : varians total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : jumlah responden

Lalu, cara penyimpulan hasil perhitungan

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan reliabel
- b) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel

Variabel Sikap Investasi (X1)

Tabel 3. 11 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Sikap (X1)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,895	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel sikap pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,895, hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel sikap lulus uji reliabilitas.

Variabel Norma Subjektif (X2)

Tabel 3. 12 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Norma Subjektif (X2)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,823	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel norma subjektif pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,823 hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel norma subjektif lulus uji reliabilitas.

Variabel Kontrol Perilaku Investasi (X3)

Tabel 3. 13 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,687	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel kontrol perilaku pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,687 hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel kontrol perilaku lulus uji reliabilitas.

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X4)

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 14 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X4)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,804	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel literasi keuangan syariah pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,804 hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel literasi keuangan syariah lulus uji reliabilitas.

Variabel Religiositas (Z)

Tabel 3. 15 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Religiositas (Z)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,904	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel religiositas pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,904 hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel religiositas lulus uji reliabilitas.

Variabel Minat Investasi (Y)

Tabel 3. 16 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,907	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS uji reliabilitas untuk variabel minat pada tabel reliabilitas di atas, terlihat bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,907 hasil ini lebih besar dari 0,6. Artinya variabel minat lulus uji reliabilitas.

Tabel 3. 17 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Sikap Investasi (X1)	,895	Reliabel
2.	Norma Subjektif (X2)	,823	Reliabel
3.	Kontrol Perilaku Investasi (X3)	,687	Reliabel
4.	Literasi Keuangan Syariah (X4)	,804	Reliabel
5.	Religiositas (Z)	,904	Reliabel
6.	Minat Investasi (Y)	,907	Reliabel

Kesimpulan Uji Validitas-Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X1, X2, X3, X4, Z, dan Y menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dari hasil kedua pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

1.7. Teknik Analisis Data

1.7.1. Analisis Deskriptif

Data adalah fakta-fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi (Suharsimi, 2002). Data berdasarkan sumber ada dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya .

Mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner dan mengolahnya. Lalu, menganalisis apakah ada pengaruh dari variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan (X3), dan Literasi Keuangan Syariah (X4). Lalu, Religiositas sebagai variabel yang meng-*intervening* (Z) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Reksadana Syariah (Y).

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut, Langkah-langkah pengolahan data akan dilakukan dengan cara:

1. *Re-checking*

Pemeriksaan kuesioner yang sudah dikumpulkan dari para responden. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kelengkapan isian kuesioner atau angket apa kah ada kesalahan atau sudah paripurna.

2. *Scoring*

Diberikannya nilai atau skor pada setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan dari skala Semantik Diferensial.

3. *Tabulating*

Hasil dari perhitungan yang dilakukan pada bagian *scoring* disalin ke dalam sebuah tabel untuk direkapitulasi seluruh item variabel.

4. Analisis data

Analisis yaitu proses mengolah data dengan menggunakan statistik. Lalu, diinterpretasikan data tersebut agar diperoleh sebuah kesimpulan.

Berikut langkah selanjutnya adalah mengategorikan masing-masing variabel sebelum data dianalisis lebih lanjut, adapun untuk pengategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Skala Pengukuran Kategori

SKALA	KATEGORI
$X > (\mu - 1,0\sigma)$	TINGGI
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	SEDANG
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	RENDAH

Keterangan:

X = skor empiris

μ = rata-rata teoretis $((\text{skor min} + \text{skor maks})/2)$

σ = simpangan baku teoretis $((\text{skor maks} - \text{skor min})/6)$

1.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan telah memiliki keakuratan dan ketepatan dalam penghitungan estimasi, konsisten, dan bebas dari gejala normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Sehingga, pengujian asumsi klasik di perlukan dalam sebuah penelitian. Pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1.7.3. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi pada variabel independen dan dependen baik pada keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Dengan ketentuan, nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Menurut Johnson dalam Sarwono (2013) ciri-ciri data yang mempunyai distribusi normal ialah sebagai berikut:

1. Kurva frekuensi normal menunjukkan frekuensi tertinggi berada di tengah-tengah, yaitu berada pada rata-rata (mean) nilai distribusi dengan kurva sejajar dan tepat sama pada bagian sisi kiri dan kanannya. Kesimpulannya, nilai yang paling sering muncul dalam distribusi normal ialah rata-rata (average), dengan setengahnya berada di bawah rata-rata dan setengahnya yang lain berada di atas rata-rata.
2. Kurva normal, sering juga disebut sebagai kurva bel, berbentuk simetris sempurna.
3. Karena dua bagian sisi dari tengah-tengah benar-benar simetris, maka frekuensi nilai-nilai diatas rata-rata (mean) akan benar-benar cocok dengan frekuensi nilai-nilai di bawah rata-rata.
4. Frekuensi total semua nilai dalam populasi akan berada dalam area di bawah kurva. Perlu diketahui bahwa area total di bawah kurva mewakili kemungkinan munculnya karakteristik tersebut.

5. Kurva normal dapat mempunyai bentuk yang berbeda-beda. Yang menentukan bentuk-bentuk tersebut adalah nilai rata-rata dan simpangan baku (*deviation standard*) populasi.

1.7.4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji prasyarat analisis korelasi product moment dan analisis regresi, dengan tujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya data dari setiap variabel. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Setiawan & Yosepha, 2020).

1.7.5. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas dalam model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen akan terganggu. Alat statistik yang digunakan pada uji multikollinearitas adalah *variance inflation factor* (VIF). (Ghozali, 2016). Jika terjadi masalah multikolinearitas, peneliti dapat mengatasinya dengan melakukan perbaikan, antara lain (Rohmana, 2013):

1. Informasi apriori
2. Menghilangkan variabel independent
3. Menggabungkan data *cross section* dan data *time series*
4. Penambahan data

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

1.7.6. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Rohmana (2013), koefisien determinasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar proposisi variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui kontribusi dari tiap variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi berganda maka yang menjadi acuan adalah *adjusted r square*.

Berikut rumus koefisien determinasi atau R^2 ,

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Hasil dari koefisien determinasi akan muncul pada jenjang angka ($0 \leq R^2 \leq 1$), dengan kategori sebagai berikut;

2. Jika hasil nilai $R^2 = 0$, artinya variabel independen tidak cocok untuk diprediksi oleh model regresi yang dihasilkan. Hal itu terjadi karena hubungan antar variabel independen dan dependen tidak ditemukan.
3. Jika hasil nilai $R^2 = 1$, artinya variabel dependen secara penuh dapat diprediksi oleh model regresi yang terbentuk.

1.7.7. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur awal mulanya diperkenalkan oleh Sewell Wright (1930). Teknik ini digunakan untuk menguji ikatan sebab-akibat pada kondisi non-eksperimental. Analisis ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Menurut Kerlinger (2003) menyatakan bahwa jika analisis jalur adalah suatu bentuk terapan dari multiregresi. Oleh karena itu, uji analisis jalur merupakan perpanjangan dari analisis regresi berganda. Adapun dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis jalur model mediasi (Nurasyiah, 2021).

Dalam analisis jalur dilihat model manakah yang paling terbaik di antara model tanpa variabel *intervening* atau dengan variabel *intervening*. Sehingga, penelitian ini dengan menggunakan model kedua merupakan model yang lebih baik dimana variabel religiositas mampu meng-*intervening* pengaruh variabel eksogen (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan syariah) terhadap variabel endogen yaitu minat berinvestasi mahasiswa di reksadana syariah.

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Asumsi dan Prinsip Dasar Analisis Jalur

Berikut beberapa asumsi dan prinsip dasar dalam analisis jalur:

1. **Linearitas**, merupakan hubungan antar variabel yang bersifat linear, apabila digambarkan akan membentuk garis lurus dari titik nol sumbu x dan sumbu y sampai ujung kanan.
2. **Ko-linier**, menggambarkan suatu garis yang sama. Ini berarti beberapa variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen; ataupun sebaliknya variabel eksogen mempengaruhi beberapa variabel endogen dan apabila ditarik garis lurus akan membentuk garis-garis yang serupa.
3. **Causal chain model**, rantai sebab-akibat pada akhir rangkaianannya akan menuju pada satu muara yaitu variabel endogen, namun memiliki variasi hubungan sebelum menuju akhir rangkaian.
4. **Aditivitas** (*additivity*), tak ada efek-efek interaksi
5. **Hubungan sebab-akibat yang tertutup** (*causal closure*), semua pengaruh langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya harus disertakan dalam diagram jalur.
6. **Koefisien beta (β)**, biasa disebut dengan bobot beta, merupakan sebuah koefisien regresi yang sudah terstandarisasi yang memperlihatkan sejumlah perubahan pada variabel dependen yang dihubungkan dengan perubahan (naik atau turun) dalam satu standar deviasi pada variabel bebas saat dilakukan pengendalian pengaruh terhadap variabel independen lainnya.
7. **Koefisien determinasi atau R^2** , biasa disebut dengan indeks asosiasi, dalam statistik bivariat disebut r^2 dalam multivariat disebut R^2 . merupakan nilai yang memperlihatkan seberapa besar varian dalam satu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh satu atau lebih variabel lain dan berapa besar varian dalam satu variabel tersebut berhubungan dengan varian dalam variabel lainnya. Nilai R^2 ini yang digunakan sebagai besaran nilai untuk menghitung besarnya jumlah

pengaruh semua variabel eksogen terhadap endogennya secara gabungan atau disebut pengaruh gabungan.

8. **Data metrik berskala interval atau rasio**, variabel-variabel yang diteliti mempunyai data yang berbentuk skala interval. Apabila data yang digunakan bukan interval akan mengecilkan nilai R^2 . Sehingga, pemodelan analisis jalur tidak akan menjadi valid karena satu dari indikator sebuah model yang dibuat sesuai adalah kedekatannya nilai R^2 terhadap angka satu. Semakin dekat maka semakin baik atau mendekati teori.
9. **Variabel-variabel residu tidak berkorelasi dengan salah satu variabel dalam model.**
10. ***Disturbance terms* atau variabel residu**, tidak boleh berhubungan dengan setiap variabel endogen dalam model. Jika melanggar ketentuan tersebut, maka hasil regresi akan menjadi tidak tepat untuk mengestimasi parameter jalur.
11. **Multikolinearitas yang rendah**, merupakan hubungan dua variabel dependen atau lebih yang mempunyai hubungan sangat tinggi. Apabila terdapat hubungan yang sangat tinggi, maka *standard error* yang besar dari koefisien beta yang digunakan untuk menghilangkan varians biasa dalam melakukan analisis korelasi secara parsial.
12. **Rekursivitas**, semua anak panah mempunyai satu arah atau tidak adanya hubungan timbal balik (resiprokal) antar variabel.
13. **Spesifikasi model benar diperlukan untuk menjelaskan koefisien jalur**, kesalahan spesifikasi sering terjadi ketika variabel sebab yang memiliki hasil signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diuji dan tidak akan dapat diinterpretasi secara sesuai dan tepat hubungannya dengan pengaruh langsung dan tidak langsung.
14. **Input korelasi yang sesuai**, maksudnya apabila akan menggunakan matriks korelasi sebagai masukan, maka korelasi Pearson digunakan untuk dua variabel

berskala interval; korelasi *polychoric* untuk dua variabel berskala ordinal; *tetrachoric* untuk dua variabel dikotomi berskala nominal; polyserial untuk satu variabel interval dan lainnya ordinal; dan biserial untuk satu variabel berskala interval dan lainnya nominal.

15. **Sampel yang memadai**, sampel dalam analisis jalur minimal seratus dengan tingkat kesalahan 10% guna mendapatkan hasil analisa yang akurat dan signifikan. Namun, idealnya memiliki sampel sebanyak 400 – 1000 dengan tingkat kesalahan 5% sebagaimana normalnya pada teknik analisis multivariat.
16. **Kesamaan sampel**, dibutuhkan untuk penghitungan regresi dalam model jalur.
17. **Merancang model sesuai dengan teori yang sudah ada**, untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam variabel yang diteliti. Dari hubungan antar variabel yang sesuai teori sebut, lalu dibuat model yang dihipotesiskan.
18. **Penghitungan analisis jalur mengikuti asumsi regresi linier**,
 - a. Model regresi harus layak, angka signifikansi pada ANOVA $< 0,5$
 - b. Prediktor yg digunakan pada variabel bebas harus layak. Kelayakan dapat dilihat dari *standard deviation* $>$ *standard error of estimate*
 - c. Koefisien regresi harus signifikan
 - d. Tidak boleh terjadi multikolinearitas
 - e. Tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi terjadi apabila angka Durbin Watson sebesar < 1 dan > 3 (Sarwono, 2011).

Adapun tujuan penggunaan analisis jalur adalah,

1. Untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan berdasarkan model yang apriori,
2. Untuk memberikan penjelasan terhadap hubungan variabel-variabel yang diteliti melalui penggunaan sebuah model yang berurutan secara sementara,
3. Untuk menemukan kerangka serta melakukan pengujian terhadap sebuah model matematis dengan berdasarkan pada persamaan,

4. Untuk menemukan jalur penyebab sebuah variabel dalam mempengaruhi variabel lain,
5. Untuk mengukur besarnya pengaruh satu atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat lain.

Jenis analisis jalur pada penelitian ini menggunakan jenis analisis jalur model mediasi. Analisis jalur model mediasi merupakan model yang menjelaskan korelasi variabel X terhadap variabel Y melalui perantara dari variabel Z (Nurasyiah, 2021).

Pengolahan Data Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tahap I: Merumuskan Hipotesis dan Persamaan Struktural

1. Hipotesis : Terdapat pengaruh Sikap Investasi terhadap Religiositas
Struktur : $Z = P_{YX1}X + P_Z e_1$
2. Hipotesis : Terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Religiositas
Struktur : $Z = P_{YX2}X + P_Z e_1$
3. Hipotesis : Terdapat pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Religiositas
Struktur : $Z = P_{YX3}X + P_Z e_1$
4. Hipotesis : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas
Struktur : $Z = P_{YX4}X + P_Z e_1$
5. Hipotesis : Terdapat pengaruh Sikap terhadap Religiositas serta implikasinya terhadap Minat Investasi
Struktur : $Y = P_{YX1}X + P_{YZ}Y + P_Y e_2$
6. Hipotesis : Terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap Religiositas serta implikasinya terhadap Minat Investasi
Struktur : $Y = P_{YX2}X + P_{YZ}Y + P_Y e_2$
7. Hipotesis : Terdapat pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Religiositas serta implikasinya terhadap Minat Investasi
Struktur : $Y = P_{YX3}X + P_{YZ}Y + P_Y e_2$

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

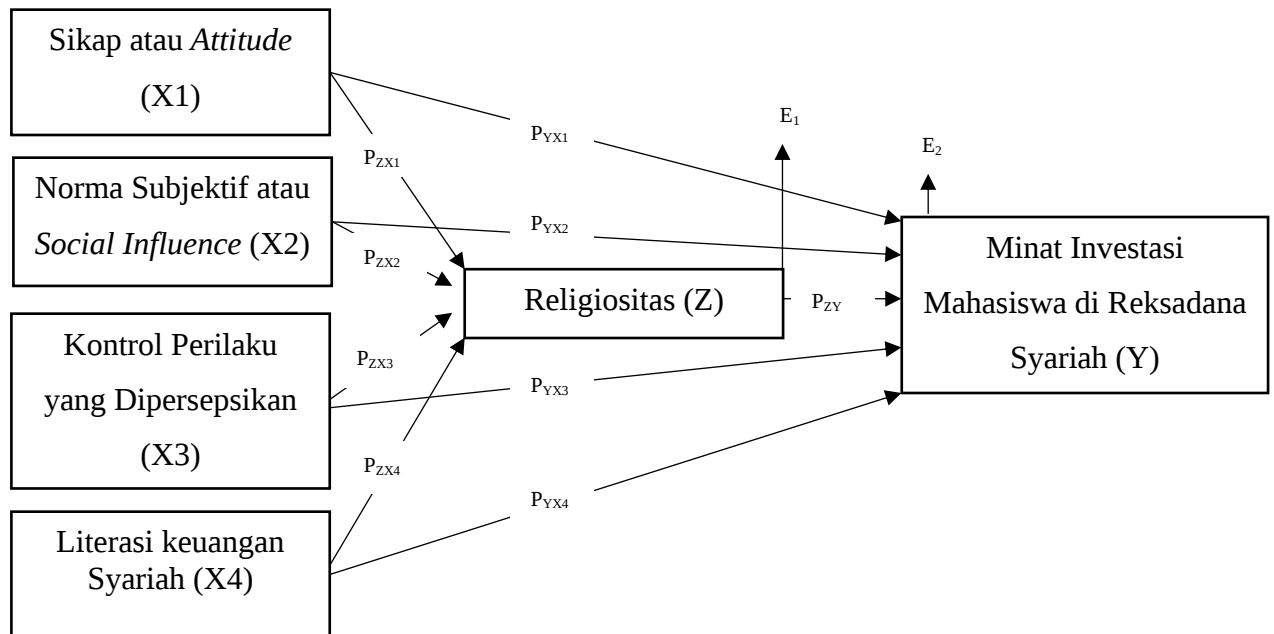
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Hipotesis : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas serta implikasinya terhadap Minat Investasi

Struktur : $Y = P_{YX}X + P_{YZ}Y + P_Y e_2$

Tahap II: Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi

1. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan struktur yang sesuai dengan hipotesis. Berikut gambar analisis jalurnya:



Gambar 3. 2 Diagram Analisis Jalur

Sumber: Pengolahan data primer

2. Memaknai analisis jalur sub-struktur 1

Uji pada jalur sub-struktur 1, hipotesis statistik dirumuskan yaitu sebagai berikut:

- Ha: $P_{ZX1} \neq 0$, ada pengaruh Sikap terhadap Religiositas.
Ho: $P_{ZX1} = 0$, tidak ada pengaruh Sikap terhadap Religiositas.
- Ha: $P_{ZX2} \neq 0$, ada pengaruh Norma Subjektif terhadap Religiositas.
Ho: $P_{ZX2} = 0$, tidak ada pengaruh Norma Subjektif terhadap Religiositas.
- Ha: $P_{ZX3} \neq 0$, ada pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Religiositas.
Ho: $P_{ZX3} = 0$, tidak ada pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Religiositas.
- Ha: $P_{ZX4} \neq 0$, ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas
Ho: $P_{ZX4} = 0$, tidak ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas

3. Memaknai analisis jalur sub-struktur 2

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji pada jalur sub-struktur 2 secara **simultan** (keseluruhan), hipotesis statistik dirumuskan yaitu sebagai berikut:

a) $H_a: P_{YX} = P_{YZ} \neq 0$, ada pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas serta implikasi terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YX} = P_{YZ} = 0$, tidak ada pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiositas serta implikasi terhadap Minat Investasi

Pengajuan secara **individual**, maka hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu:

a) $H_a: P_{YX1} \neq 0$, ada pengaruh Sikap terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YX1} = 0$, tidak ada pengaruh Sikap terhadap Minat Investasi

b) $H_a: P_{YX2} \neq 0$, ada pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YX2} = 0$, tidak ada pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi

c) $H_a: P_{YX3} \neq 0$, ada pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YX3} = 0$, tidak ada pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi

d) $H_a: P_{YX4} \neq 0$, ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YX4} = 0$, tidak ada pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi

e) $H_a: P_{YZ} \neq 0$, ada pengaruh Religiositas terhadap Minat Investasi

$H_o: P_{YZ} = 0$, tidak ada pengaruh Religiositas terhadap Minat Investasi

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dibandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tahap III: Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menilai apakah religiositas (variabel *intervening*) signifikan terhadap sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan syariah (variable independen) dan minat investasi (variable dependen).

Tahap IV: Merangkum ke dalam tabel

Tabel 3. 19 Analisis Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Total	Pengaruh Bersama
		Langsung	Tidak Langsung melalui Z		
X1					-
X2					-
X3					-
X4					-
Y			-		-
ϵ_1			-	-	-
ϵ_2			-	-	-
X dan Y	-	-	-	-	

1. Pengaruh langsung atau *Direct Effect* (DE)

- X ke Z, dan
- Z ke Y

2. Pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* (IE)

- X ke Z ke Y atau X ke Y melalui Z = $(X \text{ ke } Z) * (Z \text{ ke } Y)$

3. Pengaruh total atau *Total Effect* (TE)

- X ke Z ke Y atau X ke Y melalui Z = $(X \text{ ke } Z) + (Z \text{ ke } Y)$

Tahap V

Meringkas dan menyimpulkan

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muhammad Haqi Ishlahi, 2022

**MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI REKSADANA SYARIAH: STUDI PADA SIKAP, NORMA
SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN RELIGIOSITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu